

Global

S&P 500 sedikit menjauh dari rekor tertinggi yang dicapai pada hari Jumat lalu karena investor menunggu data inflasi yang akan dirilis minggu ini. Indeks acuan tersebut turun 0,38%, sedangkan Nasdaq Composite turun 0,13%, dan Dow Jones Industrial Average juga terkoreksi 0,16%. CEO JPMorgan Jamie Dimon mengatakan dia tidak menganggap Artificial Intelligence (AI) hanya sekedar iseng belaka. Dia menyebutkan bahwa teknologi ini "nyata," dia juga menyebut dirinya "sangat optimis" terhadap teknologi yang sedang berkembang ini. Sementara itu Jepang merilis data inflasi inti yang naik lebih lambat pada bulan Januari dibandingkan tahun lalu. CPI Inti naik 2% di bulan Januari dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk informasi bahwa indeks harga konsumen inti Jepang mencakup produk minyak tetapi tidak termasuk harga pangan segar. Data CPI inti juga sesuai dengan target inflasi Bank of Japan sebesar 2%.

Domestik

Indonesia di kuartal IV-2023 mencatatkan pelebaran defisit transaksi berjalan menjadi US\$1,3 Miliar sementara secara keseluruhan tahun 2023 defisitnya mencapai US\$1,6 Miliar atau 0,1% dari PDB. Di sisi lain Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023 defisit sebesar Rp347,6 triliun atau 1,65% dari produk domestik bruto (PDB). Selain itu, potensi terjadinya defisit APBN yang lebih dalam semakin besar terjadi mengingat keputusan pemerintah untuk tidak menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) maupun listrik pada tahun ini setidaknya hingga Juni 2024. Oleh sebab itu, kemungkinan defisit APBN akan melebar dari yang ditetapkan sebesar 2.29% dari PDB pada tahun ini, menjadi sekitar 2,8%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin Rupiah melemah terhadap dolar AS terutama karena kuatnya permintaan terhadap Dollar dari domestik di akhir bulan. USD/IDR dibuka pada 15.615 dan kemudian dengan cepat naik ke level 15.640. Pelemahan rupiah kemudian tertahan ditopang oleh Intervensi dari bank sentral melalui DNDF. Pada sore hari, spot diperdagangkan sedikit lebih tinggi di 15,643 karena adanya permintaan dari perbankan.

Pasar obligasi domestik masih cukup tangguh, didukung adanya lelang yang akan dilakukan hari ini. Perbankan masih menjadi pembeli dominan di pasar, didukung oleh bank sentral. Minat pasar terlihat banyak berada pada seri 7 tahun hingga 20 tahun dan mendorong imbal hasil untuk seri-seri tersebut bergerak turun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Inflation Rate YoY JAN	2.2%	2.6%	2.1%
JP	Core Inflation Rate YoY JAN	2%		1.8%
GB	GfK Consumer Confidence MAR		-29.7	-28
US	Durable Goods Orders MoM JAN		0%	-4%
US	Fed Barr Speech			
US	CB Consumer Confidence FEB		114.8	115

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.57%	0.04%
U.S	3.1%	0.3%

BONDS	23-Feb	26-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.57	6.58	0.09
INA 10 YR (USD)	5.09	5.03	(1.16)
UST 10 YR	4.25	4.28	0.74

INDEXES	23-Feb	26-Feb	%
IHSG	7295.10	7283.82	(0.15)
LQ45	994.16	991.60	(0.26)
S&P 500	5088.80	5069.53	(0.38)
DOW JONES	39131.53	39069.2	(0.16)
NASDAQ	15996.82	15976.2	(0.13)
FTSE 100	7706.28	7684.30	(0.29)
HANG SENG	16725.86	16634.7	(0.54)
SHANGHAI	3004.88	2977.02	(0.93)
NIKKEI 225	Closed	39233.7	N/A

FOREX	26-Feb	27-Feb	%
USD/IDR	15620	15660	0.26
EUR/IDR	16896	16994	0.58
GBP/IDR	19780	19860	0.41
AUD/IDR	10244	10223	(0.20)
NZD/IDR	9639	9640	0.01
SGD/IDR	11616	11647	0.26
CNY/IDR	2170	2175	0.25
JPY/IDR	103.81	104.04	0.22
EUR/USD	1.0817	1.0852	0.32
GBP/USD	1.2663	1.2682	0.15
AUD/USD	0.6558	0.6528	(0.46)
NZD/USD	0.6171	0.6156	(0.24)